

Weekly Brief (Oct. 2 – 6, 2023)

Summary:

Last week review:

Dow Jones Industrial Average turun sekitar 2,7% untuk kuartal ketiga, sementara Nasdaq dan S&P 500 masih bisa mengakhiri kuartal ini dengan kenaikan masing-masing sekitar 3,6% dan 3,7%. Yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke level tertinggi sejak 2007 seiring para investor mencerna komentar bernada hawkish para pejabat Federal Reserve yang menyiratkan masih akan ada satu kenaikan suku bunga lagi sebelum tahun 2023 berakhir, dan bahwa trend suku bunga tinggi akan bertahan untuk waktu yang lebih lama dari perkiraan. Pernyataan yang sama juga membuat Dollar menyentuh titik tertinggi 11 bulan melawan Yen Jepang, pun berada di level tertinggi dalam 10 bulan melawan mata uang major dunia lainnya. Federal Reserve Chairman Jerome Powell juga membeberkan sejumlah risiko ekonomi AS, di antaranya: mogok kerja para pekerja pabrikan mobil (yang mana serikat buruh sedang mengusahakan kesepakatan dengan ketiga perusahaan terkait yaitu: Ford, General Motors, dan Stellantis), kemungkinan US government shutdown, dimulainya kembali pembayaran pinjaman mahasiswa, naiknya harga Energi, serta naiknya tingkat bunga pinjaman jangka panjang. Lembaga pemeringkat Moody's sempat memberikan peringatan bahwa apabila US government shutdown harus terjadi, maka akan sangat menodai rating kredit negara. Kabar terakhir: Kongres AS meloloskan rancangan undang-undang pendanaan sementara pada Sabtu malam dengan dukungan besar dari Partai Demokrat setelah Ketua DPR dari Partai Republik Kevin McCarthy mundur dari tuntutan sebelumnya yang berasal dari kelompok garis keras partainya.

Weekly Brief (Oct. 2 – 6, 2023)

Summary:

Last week review:

DATA EKONOMI AS: Building Permits terbaru rilis di angka 1.541 juta unit, hampir menyamai ekspektasi di 1.543 juta unit dan ternyata masih bisa menanjak dari periode sebelumnya di 1.443 juta unit. Namun tidak demikian untuk penjualan rumah baru alias New Home Sales di bulan Agustus yang drop ke angka 675 ribu, dibanding perkiraan 700 ribu dan lebih rendah dari bulan sebelumnya pada 739 ribu. AS pun melaporkan Indeks Keyakinan Konsumen terendah dalam 3 bulan di level 103, tak mampuenuhi estimasi 105.5 dan jelas merosot dari bulan Agustus di 108.7. Angka indeks ini menyiratkan bahwa para konsumen (yang mendukung dua pertiga perekonomian) mulai merasakan tekanan ekonomi baik dari tingginya Inflasi dan trend naik suku bunga yang tak berkesudahan. Core Durable Goods Orders untuk bulan Agustus melonjak ke level 0.4% mom, di atas prediksi & bulan sebelumnya pada 0.1%. Data juga menunjukkan ekonomi AS mempertahankan laju pertumbuhan yang cukup solid di kuartal kedua, terbukti dari GDP 2Q23 yang mampuenuhi ekspektasi di level 2.1% qoq. Initial Jobless Claims keluar di angka 204 ribu, di bawah perkiraan 215 ribu; sementara closing kontrak pembelian rumah (Pending Home Sales) di bulan Agustus anjlok jauh lebih dalam dari perkiraan. Data Inflasi penting yang ditunggu-tunggu para investor pekan lalu adalah Personal Consumption Expenditures (PCE) price index yang akhirnya mampu rilis sesuai estimasi di angka 3.9% yoy di bulan Agustus, berhasil turun dari bulan sebelumnya 4.3%. Secara bulanan, pembacaan ini juga lebih rendah pada 0.1% mom (vs forecast & previous period 0.2%).

MARKET EROPA: German Ifo Business Climate Index (Sept.) tampak agak sumringah dengan rilis di atas ekspektasi, menyiratkan optimisme mulai muncul atas iklim usaha selama 6 bulan ke depan. GDP Inggris untuk kuartal 2 tahun ini terlihat mulai picking up dengan pertumbuhan 0.6% yoy, sementara Zone Euro masih berjuang memerangi Inflasi yang terbukti semakin melandai ke level 4.3% yoy di bulan September.

Weekly Brief (Oct. 2 – 6, 2023)

Summary:

Last week review:

MARKET ASIA: Jepang melaporkan BOJ Core CPI yang konsisten di angka 3.3% yoy, lebih panas dari forecast 3.2%; sesuai dengan prediksi Bank Of Japan yang menyatakan Inflasi tinggi akan terus bercokol sehingga hal ini bisa mengancam eksistensi kebijakan moneter super-longgar mereka. Pada akhir pekan, China laporkan Manufacturing PMI akhirnya mampu bercokol di teritori ekspansif, sesuai perkiraan di angka 50.2.

KOMODITAS: Rusia baru-baru ini melonggarkan larangan ekspor bahan bakar yang awalnya diberlakukan untuk menstabilkan pasar domestik. Para analis memang telah memperkirakan pembatasan tersebut tidak akan bertahan lama karena dapat berdampak pada operasional kilang dan berdampak pada hubungan dengan pelanggan. WTI (New York) naik 0,8% dalam seminggu, melanjutkan reli dari akhir Agustus. Untuk bulan September, patokan minyak mentah AS naik 8,5%, menjadikan September sebagai bulan terbaik sejak kenaikan bulan Juli sebesar hampir 16%. Periode Juli-September, ketika WTI naik 26,5%, juga menandai kuartal terbaik untuk minyak mentah acuan AS sejak tiga bulan pertama tahun 2022; di mana saat itu WTI diperdagangkan di harga tertinggi USD130/barrel karena pecah perang Russia-Ukraina. Saat ini, WTI kembali mendekati harga tiga digit, mencapai level tertinggi dalam 13 bulan di USD95,03 pada 28 September. Sementara Brent (London) untuk kontrak paling aktif bulan Desember berakhir pada USD92,09/barrel. Brent naik 0,3% dalam seminggu, 6,8% dalam sebulan dan 23% di kuartal ketiga ini. Patokan minyak mentah global ini mencapai level tertinggi dalam 13 bulan di harga USD95,35/barrel pada 28 September.

Weekly Brief (Oct. 2 – 6, 2023)

This week's outlook:

Setelah perundingan 11 jam berhasil menghindarkan pemerintahan AS dari shutdown, sekarang para investor akan fokus pada data-data ekonomi seperti: data ketenagakerjaan dan pidato oleh Federal Reserve Chairman Jerome Powell serta European Central Bank (ECB) President Christine Lagarde dalam sepekan ke depan. Pertemuan bank sentral di Australia & New Zealand juga akan menjadi pusat perhatian para pelaku pasar secara market masih mencerna trend suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama.

AS dijadwalkan merilis data Nonfarm Payrolls untuk bulan September pada hari Jumat di mana para ekonom perkirakan akan ada penambahan 163 ribu pekerja baru bulan lalu, turun dibanding 187 ribu pada bulan Agustus. Jika data yang dirilis ternyata lebih tinggi, maka ini akan semakin menguatkan posisi hawkish The Fed, dan berpotensi menjadi pemberat market. Namun sebelum itu, akan ada pula JOLTS jobs report untuk bulan Agustus yang sedianya diumumkan Selasa, diikuti ADP Nonfarm Employment Change yang mendeteksi perubahan ketenagakerjaan di sektor swasta yang juga diperkirakan bisa turun ke angka 155 ribu, daripada 177 ribu pada bulan sebelumnya. Institute for Supply Management (ISM) akan mempublikasikan data Manufacturing PMI (Sept.) hari Senin ini di mana diperkirakan masih akan berada di teritori kontraksi untuk bulan ke sebelas berturut-turut. Namun ISM Non-Manufacturing PMI alias sektor jasa terindikasi akan ada ekspansi yang lebih lambat kali ini.

Pelaku pasar juga seyogyanya menunggu komentar para pejabat Federal Reserve yang akan menentukan langkah berikut kebijakan moneter, di tengah perkembangan terakhir Inflasi yang mampu mendingin ke bawah level 4% untuk pertama kalinya dalam 2 tahun; namun ancaman tekanan Inflasi seperti naiknya harga Minyak mentah global masih menghantui, dengan demikian sepertinya jalan menuju target Inflasi The Fed di angka 2% sepertinya masih panjang.

Weekly Brief (Oct. 2 – 6, 2023)

This week's outlook:

Pasar ekuitas membuka kuartal final tahun ini setelah kuartal ketiga yang lemah. Untuk 3Q23, S&P 500 turun sekitar 3,6%, Dow kehilangan 2,6% dan Nasdaq merosot 4,1%. Pada bulan September, S&P 500 turun 4,9%, Dow drop 3,5%, dan Nasdaq anjlok 5,8%. Melonjaknya imbal hasil obligasi mengguncang pasar saham, dan beberapa investor khawatir akan membengkaknya valuasi perusahaan megacaps, termasuk Apple, Microsoft, Alphabet dan Amazon mungkin merupakan titik lemah cenderung terpukul terutama ketika yield US Treasury meningkat. Meskipun demikian, kuartal keempat akan menghadirkan musim laporan keuangan di tengah hype tentang AI, walau masih ada beberapa pertanyaan penting mengenai peningkatan utama pada laba.

MARKET EROPA: Christine Lagarde, ECB President, dijadwalkan berpidato hari Rabu di mana para investor mencari indikasi kebijakan suku bunga ke depannya setelah Jumat lalu data menunjukkan Inflasi Eurozone berhasil melandai ke titik terendah dalam 2 tahun. Data tersebut menumbuhkan harapan bahwa ECB telah menaikkan suku bunga cukup banyak untuk membawa Inflasi turun ke target 2%. Seperti diketahui, ECB telah naikkan suku bunga ke tingkat tertinggi 4.0% dari awalnya minus 0.5% hanya dalam waktu setahun, setelah satu dekade sebelumnya berusaha menekan Inflasi melalui kebijakan moneter longgar.

Weekly Brief (Oct. 2 – 6, 2023)

This week's outlook:

MARKET ASIA – PASIFIK: Pasar China akan tutup hampir sepanjang minggu ini untuk libur Golden Week, dan para investor pastinya akan menyambut baik libur tersebut di tengah serangkaian sentimen negatif yang berpotensi menghancurkan market seperti: sektor properti yang anjlok, capital outflow dari aset-aset Tiongkok, mata uang berada di bawah tekanan berat, serta perekonomian sedang berjuang untuk bangkit. Di sisi lain, Laporan PMI hari Senin ini akan berasal dari Australia, Jepang, dan Indonesia. Data Inflasi September berdatangan dari Indonesia, Korea Selatan, Filipina, Thailand, dan Taiwan. Reserve Bank of Australia akan menggelar rapat pertama dengan Gubernur wanita pertama Michele Bullock pada hari Selasa, di mana konsensus memperkirakan bank sentral Australia tersebut akan menahan suku bunga di posisi saat ini 4.10%. Sementara itu, Reserve Bank of New Zealand akan melaksanakan rapat kebijakan mereka hari Rabu; di mana mereka juga diharapkan tidak akan naikkan suku bunga alias tetap di 5.5%, namun para pelaku pasar lebih fokus atas apa yang akan dilakukan para pejabat di bulan November. Setali tiga uang, Reserve Bank of India diprediksi menahan suku bunga di level 6.5%.

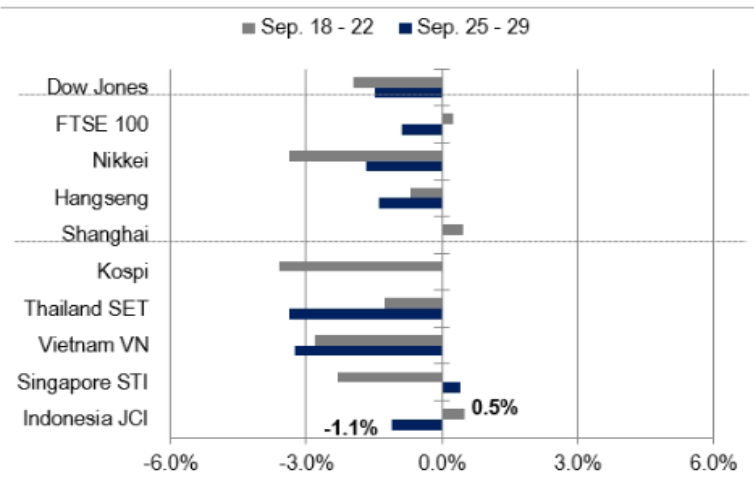
JCI Index : 6,939.9 (-1.1%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 2.8 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 1.7 Trillion)

USD/IDR : 15,455 (0.52%)

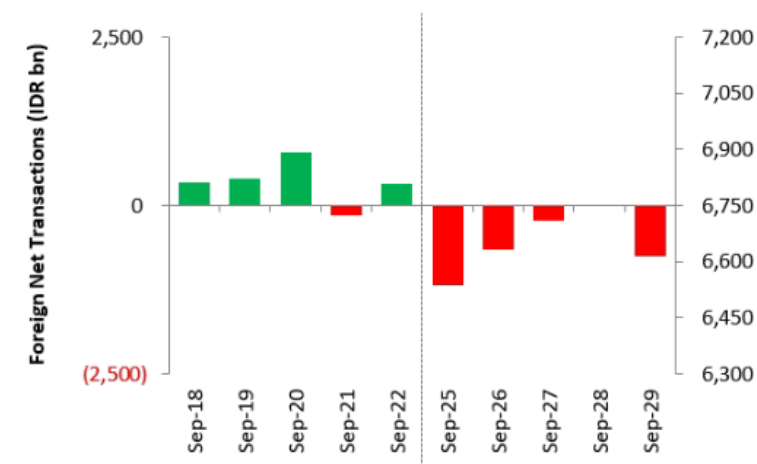
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



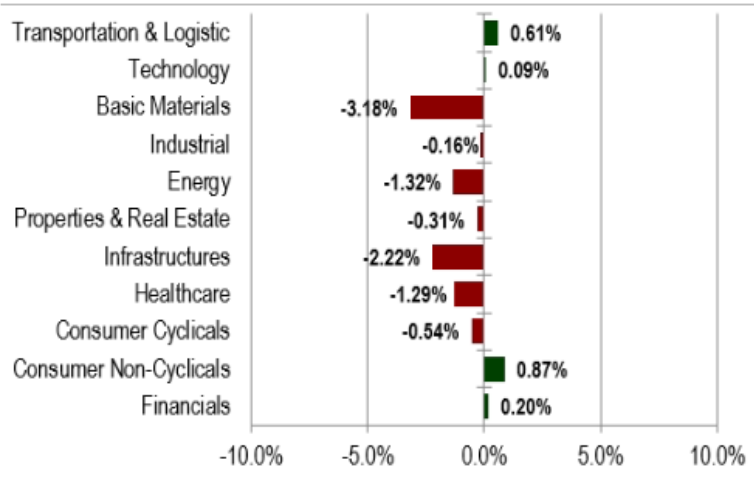
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



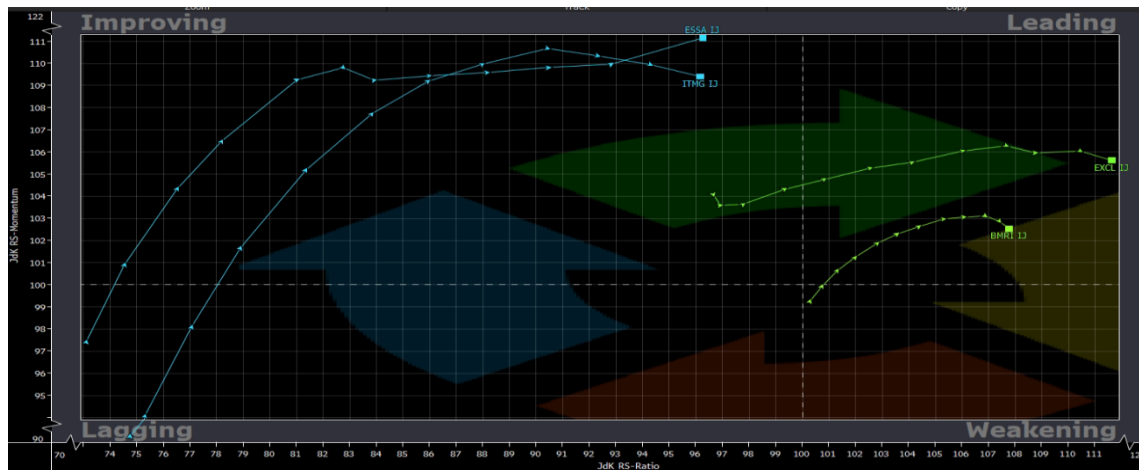
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBNI	699,803	BBCA	968,609
AMMN	95,491	BBRI	765,426
ASII	84,570	GOTO	335,674
ADRO	41,361	PGEO	56,347
BRPT	31,280	MEDC	42,071

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
EXCL	2500 / 2560-2600	2320
ESSA	830 / 870	770
BMRI	6150 / 6300	5800
ITMG	30000 / 30850 / 33000 / 33600-34150	28200

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	6930-6900 / 6800	Resistance	6970 / 7000-7060 / 7100-7130 / 7175
----------------	-------------------------	-------------------	--



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	48.9	48.9
<i>2 – Oct.</i>	US	21:00	ISM Manufacturing	Sep	47.8	47.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	—	53.9
	ID	11:00	CPI YoY	Sep	2.22%	3.27%
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep F	—	39.8
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep F	—	43.4
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	—	48.6
Tuesday	US	21:00	JOLTS Job Openings	Aug	8,900K	8,827K
<i>3 – Oct.</i>	JP	06:50	Monetary Base YoY	Sep	—	1.2%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 29	—	1.3%
<i>4 – Oct.</i>	US	19:15	ADP Employment Change	Sep	150K	177K
	US	21:00	Factory Orders	Aug	0.2%	-2.1%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Aug F	—	0.2%
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Aug	-\$65.2 Bn	-\$65.0 Bn
<i>5 – Oct.</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 30	—	204K
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Sep	170K	187K
<i>6 – Oct.</i>	US	19:30	Unemployment Rate	Sep	3.7%	3.8%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Sep	—	\$137.09 Bn
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Aug	2.5%	-11.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MAYA
2 – Oct.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	CITY, AGRO
3 – Oct.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	GEMS, ESSA
4 – Oct.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	SBAT, LPKR, LPCK, BEEF
5 – Oct.	Cum Dividend	HEXA
Friday	RUPS	BACA
6 – Oct.	Cum Dividend	AALI

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,605.5							
BBCA	9,000	8,550	10,200	Overweight	13.3	5.3	1,109.5	23.6x	4.9x	21.9	2.3	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,300	4,940	6,100	Buy	15.1	18.0	803.3	14.3x	2.7x	19.4	5.4	12.0	18.9	1.0
BBNI	10,450	9,225	12,000	Overweight	14.8	16.4	194.9	9.8x	1.4x	14.9	3.8	12.2	17.0	1.1
BMRI	6,050	4,963	6,750	Overweight	11.6	28.4	564.7	13.5x	2.4x	21.3	4.4	16.9	24.8	1.2
AMAR	290	232	392	Buy	35.2	20.8	5.3	172.7x	1.2x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,218.6							
INDF	6,700	6,725	8,600	Buy	28.4	11.2	58.8	6.5x	1.0x	16.7	3.8	6.3	92.1	0.4
ICBP	11,150	10,000	13,600	Buy	22.0	28.9	130.0	15.5x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,720	4,700	4,200	Overweight	12.9	(23.0)	141.9	30.2x	36.1x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)	0.2
MYOR	2,530	2,500	3,200	Buy	26.5	38.3	56.6	22.5x	4.3x	20.2	1.4	3.1	89.7	0.6
CPIN	5,475	5,650	5,500	Hold	0.5	(3.1)	89.8	47.4x	3.2x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,305	1,295	1,400	Overweight	7.3	(13.9)	15.3	38.9x	1.2x	3.1	3.8	(1.3)	(92.7)	0.6
AALI	7,500	8,025	8,000	Overweight	6.7	(9.1)	14.4	11.2x	0.7x	6.1	5.4	(14.4)	(54.6)	0.9
Consumer Cyclicals							408.3							
ERAA	446	392	600	Buy	34.5	7.7	7.1	7.3x	1.0x	14.7	4.3	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,845	1,445	2,000	Overweight	8.4	74.1	30.6	14.4x	3.4x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.7
Healthcare							272.6							
KLBF	1,770	2,090	2,200	Buy	24.3	(3.3)	83.0	25.0x	4.1x	16.7	2.1	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	590	755	700	Buy	18.6	(16.9)	17.7	16.0x	5.4x	34.0	6.2	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,690	3,190	3,000	Overweight	11.5	(7.2)	38.3	40.3x	7.0x	18.1	1.4	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							897.13							
TLKM	3,740	3,750	4,800	Buy	28.3	(16.1)	370.5	18.3x	3.0x	16.6	4.5	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,300	2,980	5,100	Buy	18.6	32.7	31.2	9.9x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,390	2,140	3,800	Buy	59.0	(2.8)	31.4	24.8x	1.2x	5.0	1.8	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	955	1,100	1,260	Buy	31.9	(22.7)	48.7	14.4x	3.2x	23.7	2.5	8.7	(8.8)	0.4
TBIG	2,010	2,300	2,390	Buy	18.9	(29.0)	45.5	30.2x	4.3x	12.9	1.8	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	670	800	860	Buy	28.4	(7.6)	56.0	29.0x	1.7x	5.8	3.2	10.8	12.3	0.5
WIKA	450	800	1,280	Buy	184.4	(51.4)	4.0	N/A	0.4x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	735	715	1,700	Buy	131.3	(16.9)	4.6	16.0x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0

Source : Bloomberg, NH KSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							261.3							
CTRA	1,035	940	1,500	Buy	44.9	8.9	19.2	11.8x	1.0x	8.9	1.4	(4.2)	(22.4)	0.8
PWON	438	456	600	Buy	37.0	(3.1)	21.1	11.2x	1.2x	10.8	1.5	5.3	45.8	1.1
Energy							1,338.1							
PGAS	1,385	1,760	1,770	Buy	27.8	(21.1)	33.6	8.9x	0.8x	9.1	10.2	2.5	(40.0)	0.7
PTBA	2,820	3,690	4,900	Buy	73.8	(32.4)	32.5	3.5x	1.8x	45.1	38.8	2.4	(54.9)	0.9
ADRO	2,810	3,850	3,900	Buy	38.8	(29.0)	89.9	2.6x	0.9x	37.4	17.3	(1.8)	(27.6)	1.3
Industrial							428.8							
UNTR	28,150	26,075	32,000	Overweight	13.7	(14.2)	105.0	4.7x	1.4x	29.2	24.9	13.6	11.2	0.8
ASII	6,300	5,700	8,000	Buy	27.0	(4.9)	255.0	9.0x	1.4x	15.2	10.2	13.0	(4.0)	1.0
Basic Ind.							1,492.4							
SMGR	6,450	6,575	9,500	Buy	47.3	(13.5)	43.7	16.8x	1.0x	6.1	3.8	2.0	(9.0)	0.9
INTP	10,050	9,900	12,700	Buy	26.4	5.8	37.0	15.4x	1.7x	11.8	1.6	15.3	141.8	0.8
INCO	5,650	7,100	8,200	Buy	45.1	(11.7)	56.1	16.6x	1.5x	9.2	1.6	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,820	1,985	3,450	Buy	89.6	(6.2)	43.7	10.5x	1.8x	18.5	4.4	#N/A	N/A	1.5

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330